

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini mengamati pengaruh diskriminasi gender dan pengalaman auditor terhadap profesionalisme auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Diskriminasi Gender tidak berpengaruh terhadap profesionalisme auditor. Hasil menunjukkan nilai signifikan (Sig) diskriminasi gender sebesar 0.313, yang berarti H_0 tidak berhasil ditolak. Hal ini berarti auditor di Kota Bandung tidak merasakan pengaruh diskriminasi gender dalam kinerjanya yang mempengaruhi profesionalitasnya. Diskriminasi Gender pada penelitian ini diukur menggunakan pernyataan tentang perlakuan diskriminatif terkait dengan gender yang mencakup marginalisasi, subordinasi, stereotipe, dan beban kerja.
2. Pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme auditor. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan (Sig) pengalaman auditor sebesar 0.007, yang berarti H_0 ditolak. Hal ini berarti auditor di Kota Bandung merasa pengalaman merupakan faktor dalam mempengaruhi profesionalismenya. Pengalaman pada penelitian ini diukur menggunakan pernyataan mengenai waktu pemeriksaan dan jumlah entitas yang diperiksa.

3. Hasil pengolahan data dengan regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara simultan diskriminasi gender (X_1) dan pengalaman (X_2) berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme auditor yang terdapat di Kantor Akuntan Publik sebesar 13.4% sedangkan sisanya 86.6% disebabkan oleh sebab-sebab yang lain.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yang berkaitan dengan isi penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diskriminasi gender dan pengalaman berpengaruh terhadap profesionalisme auditor, hal ini menunjukkan bahwa auditor diharapkan lebih baik dalam menjalankan profesionalismenya.
2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan disarankan untuk menambah variabel-variabel agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap profesionalisme auditor.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel tidak hanya auditor KAP melainkan auditor BPKP, BPK, dan auditor internal.
4. Menambah metode lain dalam mengatasi kelemahan pada metode kuesioner.